

## Pengembangan Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA

Ni Luh Dewi Cempaka Lata<sup>1\*</sup>, Nyoman Dantes<sup>2</sup>, I Ketut Dharsana<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Pendidikan Ganesha

\*Corresponding author, e-mail: [dewi.cempaka@undiksha.ac.id](mailto:dewi.cempaka@undiksha.ac.id)

Received Maret 05, 2022;

Revised April 20, 2022;

Accepted Mei, 2022;

Published Online Mei, 2022

### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.  
©2017 by author

**Abstract:** *This research aimed at developing and testing test the acceptability and effectiveness of the implementation of a guidebook based on behavioral counseling theory with positive reinforcement techniques to increase self-order of high school students'. This study is research and development, which used the development model of 4D. This study involved 5 counseling guidance experts/practitioners, which consists of 3 Counseling Guidance lecturers at the Undiksha Faculty of Education and 2 High School Counseling Guidance Teachers. These experts aimed at testing the contents of this guidebook validity. The method used in analyzing the data is the Content Validity Ratio (CVR) from Lawshe. Meanwhile, to test the acceptability of this manual, the researcher involved 10 high school BK teachers as assessors. To test the effectiveness of involving 15 students in intact groups as test subjects for the effectiveness of the developed guidebook. Based on the 22 items of instruments used to assess content validity (CVI), it revealed a good validity for each item. The acceptance test of the manual shows a scale value of 3.79 and has a B (Good) score. Hypothesis testing shows that the guidebook is based on behavioral counseling theory of positive reinforcement techniques to increase students' self-order with t count 15,839 with a significance level of 0.05 and an ES value = 3.801 which is included in the High ES category.*

**Keywords:** *Guidebook, Behavioral Counseling, Positive Reinforcement Techniques, Self order*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji uji akseptabilitas dan efektivitas penerapan buku panduan berbasis teori konseling perilaku dengan teknik penguatan positif untuk meningkatkan keteraturan diri siswa SMA. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang menggunakan model pengembangan 4D. Penelitian ini melibatkan 5 orang ahli/praktisi BK, yang terdiri dari 3 orang dosen BK FK Undiksha dan 2 orang Guru BK SMA. Para ahli ini bertujuan untuk menguji validitas isi buku pedoman ini. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah Content Validity Ratio (CVR) dari Lawshe. Sedangkan untuk menguji akseptabilitas manual ini, peneliti melibatkan 10 orang guru BK SMA sebagai asesor. Untuk menguji keefektifan dengan melibatkan 15 siswa dalam kelompok utuh sebagai subjek uji keefektifan buku panduan yang dikembangkan. Berdasarkan 22 item instrumen yang digunakan untuk menilai validitas isi (CVI), didapatkan validitas yang baik untuk setiap item. Tes penerimaan manual menunjukkan nilai skala 3,79 dan memiliki skor B (Baik). Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa buku pedoman berbasis teori konseling perilaku teknik penguatan positif untuk meningkatkan keteraturan diri siswa dengan t hitung 15.839 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai ES = 3,801 yang termasuk dalam kategori ES Tinggi.

---

**Kata kunci:** *konseling behavioral, teknik penguatan positif, self order*

---

**How to Cite:** Ni Luh Dewi Cempaka Lata<sup>1\*)</sup>, Nyoman Dantes<sup>2</sup>, I Ketut Dharsana<sup>3</sup>. 2022. Pengembangan Konseling Behavioral Teknik Penguatan Positif Untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA. JBKI, 7 (1): pp. 00-00, [https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bk](https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk)

---

## Pendahuluan

Dalam menciptakan manusia yang berbudi luhur dan berkompentensi, peran pendidikan sangatlah krusial dalam hal ini. Gencarnya pendidikan yang di tetapkan oleh pemerintah bertujuan untuk melakukan pembinaan terhadap sumber daya manusia sehingga dapat mengubah sikap, tingkah laku, dan pengetahuan seseorang atau kelompok kearah yang lebih baik dan luas yang diwujudkan melalui proses pembelajaran. Salah satu tempat yang tepat untuk mendidik sumber daya manusua secara tepat adalah sekolah

Untuk mencapai tujuan pendidikan, siswa harus memiliki kesadaran agar proses pendidikan menjadi berhasil. Untuk mengimpementasikan tujuan pendidikan tersebut maka bisa dilakukan dengan pendidikan formal maupun informal. Namun, pada masa pandemic ini, banyak dampak yang dirasakan dalam bidang pendidikan yang dapat dilihat jelas yaitu siswa tidak bisa datang ke sekolah seperti biasanya dan mulai belajar online dari rumah masing-masing. Karena belajar online banyak siswa menjadi tidak disiplin dan mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru sehingga banyak guru mata pelajaran yang mengeluh kepada guru wali terkait siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan teratur dan sungguh-sungguh.

Pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun luring, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya. Tetapi dalam penerapan pembelajaran daring seperti ini, masalah masalah yang ditemui di lapangan seakan akan tidak pernah usai. Masalah masalah tersebut yaitu siswa menjadi malas, tidak mengerjakan tugas secara teratur dan tidak dapat mengatur waktu untuk melakukan sesuatu. Sebagai seorang siswa wajib untuk memenuhi kewajiban yang diberikan oleh sekolah terhadap siswa tersebut seperti salah satu contoh sederhananya yaitu mampu mengerjakan tugas dengan teratur dan tepat waktu. Jika siswa mampu mengerjakan tugas dengan sistematis dan tepat waktu maka siswa itu dapat kategorisasikan sebagai siswa yang memiliki *self order* yang baik.

Seharusnya sebagai seorang siswa diwajibkan untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, agar mendapatkan nilai yang maksimal. Segala kegiatan yang teratur dan sistematis dilakukan oleh siswa disebut *self order*. Suwardani, dkk (2014) menyatakan *self order* sebagai kemampuan siswa untuk bekerja secara teratur mencakup pengelolaan dan perencanaan pembuatan tugas.

*Self order* yang tinggi dapat membawa dampak positif bagi kepribadian seseorang. Mayoritas orang yang memiliki kecenderungan untuk menyelesaikan tugas secara teratur dengan *self -order* yang tinggi maka seluruh tugas akan terselesaikan dengan baik. Namun jika *self order* yang dimiliki rendah maka akan berdampak sangat buruk terhadap penyelesaian masalah yang dihadapi oleh orang tersebut. Jika individu dapat meningkatkan *self order*nya dengan baik maka segala hal yang direncanakan pasti akan berjalan sesuai dengan keinginan. Individu dengan *self -order* tinggi akan selalu siap menyelesaikan tantangan yang mudah maupun yang sulit karena ia memiliki keterampilan untuk mngelola tugas tersebut dengan baik.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa teori konseling yang tepat digunakan adalah teori konseling behavioral. Teori ini menekankan pada perilaku seseorang dapat diciptakan dari pembelajaran perilaku yang mereka dapatkan. Dengan pembelajaran ini seseorang mampu untuk memilah perilaku yang baik, dapat mengubah atau mengganti perilaku yang buruk, dan selalu berpikir untuk melakukan tindakan yang beresiko. Dalam teori ini, tingkah laku dapat dipengaruhi dengan pemberian penguatan positif, dimana pembelajaran tingkah laku ini dilakukan melalui pemberian penguatan atau ganjaran terhadap seseorang ketika sudah selesai melakukan sesuatu yang diharapkan sehingga lambat laun hal ini akan membentuk pola tingkah laku seseorang. Uraian mengenai pentingnya pngiatan positif yang diberikan untuk membentuk perilaku baru yang lebih baik maka seorang tenaga oegajar harus mampu memiliki atau menrapkan strategi ini dalam menciptakan sumber

---

daya manusia yang berperilaku baik (Indayani, 2014). Menurut Adi Mahendra., Dharsana. I. K., Suarni. N. K.(2019), manusia akan terus mengalami proses belajar dihidupinya yang dilakukan secara sadar maupun tidak secara langsung sehingga tingkah laku yang dimunculkan oleh seseorang adalah hasil dari proses belajarnya. Perilaku dari hasil belajar ini bersifat fleksibel, yang artinya dapat berubah seiring waktu dan pengaruh dari lingkungan dengan cara memanipulasi kondisi belajar yang mnegara kea rah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh orang tersebut agar terciptanya kebiasaan baru yang berperan penting dalam kelangsungan hidup seseorang dikemudian hari.

Beberapa penelitian yang relevan terhadap penerapan konseling behavior yang diaplikasikan menggunakan teknik yang beragam mampu meningkatkan self order siswa. Hal ini dikaji dalam penelitian yang dilakuakn oleh Kadek Purniani tahun 2021 yang menunjukkan keefektifan strategi konseling behavior mampu berperan penting dalam peningkatan kepribadian *self-order* peserta didik. dengan judul Konseling Behavioral dengan Teknik Teoriing untuk Meningkatkan *Self-order* Siswa SMK dengan hasil bimbingan konseling behavioral efektif untuk meningkatkan kepribadian order diri siswa Kelas X AKL A di SMK Negeri 1 Singaraja. Penelitain ini juga sejalan dengan penelitian yang dikaji oleh Nyoman Ayu Nining Suryani, Ni Ketut Suarni dan I Ketut Gading tahun 2018 yang menginvestigasi Efektifitas Teori Konseling Analisis Transaksional Teknik Analisis Struktural Dengan Teori Konseling Behavioral Teknik Operant Conditioning Terhadap Peningkatan Self order.

Tujuan pengembangan adalah dapat menghasilkan produk yang bermutu yang dihasilkan dari pengujian validitas dan keberterimaan oleh para pakar dan penilai sehingga memproduksi sebuah panduan yang efektif dan layak digunakan. Buku panduan ini nantinya akan digunakan oleh guru BK dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

## Metode

Penelitian pengembangan ini mefokuskan kajian terhadap buku panduan Teori konseling behavioral teknik penguatan positif untuk meningkatkan *self-order* siswa dengan menggunakan model pengembangan 4D yang mencakup Define (Pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (Pengembangan), dan Disseminate (Penyebaran). Menurut Sukmadinata dalam Hidayah, 2012, penelitian pengembangan menitikberatkan terhadap pembuatan atau penciptaan sebuah produk yang didasarkan atas amasalah yang terjadi di lapangan. Sementara itu, penelitian jenis ini juga berupa kajian penyempurnaan sebah produk sehingga hasilnya dapat ditingkatkan sesuai dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan. Untuk mencapai model penegmbangan 4D, setiap langkah harus dilakukan dengan tepat dan baik. Pada tahap pertama atau tahap define, peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisa siswa yang cenderung memiliki *self-order* yang tinggi dengan menekankan terhadap karakteristiknya. Analisa siswa dilakuakn sebelum analisa materi dan analisa kebutuhan dilakukan. Setelah melakukan analisa, diperolehnya acuan yang akan digunakan untuk merancang atau merencanakan buku panduan sesuai analisa yang didapatkan pada tahap sebelumnya yang dilakuakn pada tahap develop. Tahapan ini didominasi oleh 3 orang dosen pembimbing dan 2 orang guru yang dimana seluruh ahli memiliki kompetensi dalam bidang konseling yang bertugas untuk melakukan validasi produk. Setelah validitas didapatkan, tahapan selanjutnya adalah pendistribusian buku terssebut ke 10 orang guru BK yang ditugaskan untuk menilai produk seingga didapatkan hasil keberterimaan produk. Tahap akhir yaitu disseminate. Desain yang dipakai ialah desain pre-eksperimen one group only posttest design untuk kelompok yang terdiri dari 15 orang siswa yang dipilih secara intact group. Dalam proses pengumpulan data, lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert 1-4 didistribusikan kepada siswa untuk mengetahui self order siswa dan lembar validasi produk. Data yang terkumpul dianalisa menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*) sehingga menghasilkan nilai CVR. Pada tahap ini, penghitungan niali CVI (*Content Validity Index*) dilakukan sehingga diperoleh jenis produk yang tepat. Kemudian, produk yang dikatakan efektif harus melewati tahap uji t-test yang menggunakan program SPSS 21.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Tahap *Define*

Pada tahap pertama atau tahap *define*, dimana peneliti mengidentifikasi dan menganalisa siswa yang cenderung memiliki *self-order* yang rendah dengan menekankan terhadap karakteristiknya. Analisa siswa dilakukan sebelum analisa materi dan analisa kebutuhan dilakukan.

### 2. Tahap *Design*

Langkah ini diawali dengan perancangan penyusunan produk awal buku panduan Teori konseling behavioral teknik penguatan positif. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka ditemukan kerangka konsep buku panduan yang meliputi tujuan, prosedur pelaksanaan. Buku panduan Teori konseling behavioral ini meliputi bagian I (petunjuk umum meliputi : Bab 1 Petunjuk Umum (Pendahuluan). Bab 2 Teori terkait, Definisi Konsep dan indikator tentang self order, Pengertian, konsep dasar, ciri-ciri konseling behavioral, Pengertian, jenis-jenis, prinsip penggunaan dan langkah-langkah penguatan positif. Bab 3 Petunjuk Khusus (1) Penentuan Peserta Kegiatan, Pelaksanaan konseling (Fasilitator), Metode dan waktu Kegiatan, Implementasi Pelaksanaan konseling

### 3. Tahap *Develop*

Langkah pengembangan ini meliputi pengujian validitas produk yang dilakuakn oleh lima orang ahli yang dikelaskan diatas. Setelah proses validasi dilaksanakan, data dianalisa denganCVR dan menghasilkan data yang ditampilkan berikut.

Tabel 1 Hasil Validitas

No Butir	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1.	5	0	1		Terpakai
2.	5	0	1		Terpakai
3.	5	0	1		Terpakai
4.	5	0	1		Terpakai
5.	5	0	1		Terpakai
6.	5	0	1		Terpakai
7.	5	0	1		Terpakai
8.	5	0	1		Terpakai
9.	5	0	1		Terpakai
10.	5	0	1		Terpakai
11.	5	0	1		Terpakai
12.	5	0	1	1	Terpakai
13.	5	0	1		Terpakai
14.	5	0	1		Terpakai
15.	5	0	1		Terpakai
16.	5	0	1		Terpakai
17.	5	0	1		Terpakai
18.	5	0	1		Terpakai
19.	5	0	1		Terpakai
20.	5	0	1		Terpakai
21.	5	0	1		Terpakai
22.	5	0	1		Terpakai
	<b>ΣCVR</b>		1		

Dapat diobservasi pada tabel 1 bahwa terdapat 22 item yang mengalami uji validitas. Keseluruhan item dianalisa menggunakan baik CVR sehingga diperoleh hasil atau validitas produk yang baik untuk semua item. Hasil analisa ini menggiring peneliti untuk menguji indeks validitas isi (CVI) produk yang ditampilkan pada tabel 2 dibawah ini.

**Tabel 2 Kategori Hasil Perhitungan CVI**

Skor	Kategori
0 - 0,33	Tidak Sesuai
0,34 - 0,67	Sesuai
0,68 - 1	Sangat Sesuai

Sumber : (Prakasiwi, A.E, Suarni, K.N, Gading, 2013)

Dapat diamati dari tabel 2 diatas bahwa perolehan nilai atas perhitungan CVR produk penelitian ini menunjukkan skor 1 yang mengindikasikan sangat sesuai. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh ahli , diidentifikasinya validitas isi yang sangat sesuai yang dimuat dalam buku panduan berlandaskan teori konseling teknik penguatan positif.

Setelah mengetahui nilai validitas dari buku panduan ini selanjutny adalah menguji keberterimaan buku panduan yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Keberterimaan**

PENILAI	BUTIR																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	
I										0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2
Penilai I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Penilai II	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Penilai III	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Penilai IV	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
Penilai V	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4
Penilai VI	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Penilai VII	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4
Penilai VIII	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
Penilai IX	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Penilai X	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

**Tabel 4 Penggolongan Data**

Nilai Skala	X	F	FX	μ	μ <sup>2</sup>	Fμ <sup>2</sup>
1	0	0	0	-82,7	6839,29	0
2	0	0	0	-82,7	6839,29	0
3	3	53	159	-79,7	6352,09	336660,77
4	4	167	668	-78,7	6193,69	1034346,23
Σ		220	827	-323,8	26224,36	1371007

$$\text{Mean} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{827}{220} = 3,76$$

Berdasarkan nilai mean diatas dapat disimpulkan bahwa nilai keberterimaan buku panduan memiliki nilai mean sebesar 3,76, ini berarti keberterimaan buku panduan ini tergolong nilai skala 3.00 dengan nilai B (Baik).

### 3. Tahap *Desseminate*

Stelah seluruh proses dilakuakn pada tahap sebelumnya, produk pengembangan harus melewati tahapp uji efektifitas. Pada penelitian ini, uji efektifitas dilakuakn dengan metode post test, dimana hasil dari test ini diuji menggunakan SPSS. Tabel 5 dan 6 dibawah ini menyajikan hasil analisa pada tahap ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Posttest	0.917	15	0.175

Hasil pengujian yang ditampilkan pada tabel 5v menunjukkan probabilitas sebesar 0,175. Bila dibandingkan dnegan tingkat signiifkansi 0,05% maka akan lebih kecil dari probabilitas. Penomemo ini mengindikasikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

**Tabel 6 Hasil Uji t**

Test Value = 70						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Posttest	15.839	14	0.000	18.33333	15.8509	20.8158

Dapat dicermati dari tabel 5 bahwa nilai 0,000 ditunjukkan oleh nilai probabilitas yang dimana nilai ini jauh lebih kecil dibandingkan 0,05 sehingga mengindikasikan penolakan Ho. Dengan demikian, pengembangan buku panduan berlandaskan teori konseling behavioral teknik penguatan positif menunjukkan pengaruh yang baik dan efektif dalam peningkatan dan penannaman self order bagi siswa. Sedangkan, dalam perumusan efektifitas dari perlakuan, rumus efektifitas size (Es) dilakukan, dimana perolehan nilai ES sebesar 3,801 sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria ES tinggi.

## Simpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan atau menciptakan sebuah produk berjudul Buku Panduan Berlandaskan Teori Konseling Behavioral teknik Penguatan Positif untuk Meningkatkan Self Order Siswa SMA dengan menerapkan model 4D. Buku panduan yang dihasilkan oleh penelitian ini telah efektif untuk digunakan karena produk yang dikembangkan memiliki indeks validitas isi sebesar 1. Nilai ini berada pada kategori sangat sesuai. Berdasarkan uji keberterimaan buku panduan ini didapatkan nilai mean sebesar 3,76 ini berarti keberterimaan buku panduan ini tergolong nilai skala 3.00 dengan nilai huruf B (BAIK).

Berdasarkan hasil uji t yang telah di hitung, diperoleh tingakt signiifkansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 15,839 sehingga hal ini mengindikasikan penolakan terhadap Ho. Hasil ini menyatakan bahwa implementasi buku panduan berlandaskan Teori konseling behavioral teknik penguatan positif efektivitas meningkatkan self order siswa SMA. Dan memiliki nilai ES 3,801 yang dikategorikan Tinggi.

---

## Ucapan Terimakasih

Terdapat tiga pihak yang sangat berpengaruh terhadap selesainya penelitian ini yaitu Tuhan Yang Maha Esa, Dosen Pembimbing 1 dan 2 yaitu bapak Prof. Dr. Nyoman Dantes dan Bapak Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons beserta dosen prodi bimbingan konseling dan guru bimbingan konseling di SMA Dwijendra Denpasar yang bersedia meluangkan waktu demi kelancaran proses penelitian ini. Dan pihak ketiga yaitu orang tua peneliti atas dukungan yang tiada henti mereka berikan.

## Referensi

- Adi Mahendra, I. G. N., Dharsana, I. K., & Suarni, N. K. (2019). Efektivitas Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Melalui Lesson Study Untuk Meningkatkan Self Nurture. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 167. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i2.21264>
- Hidayah, A. (2012). ( R & D ) Sebagai Salah Satu Teori Penelitian Dalam Bidang Pendidikan
- Indayani, A., Sedanayasa, G., Nengah, N., & Antari, M. (2014). Meminimalisasi Perilaku Membolos Pada Siswa Kelas X . 1 Sma Negeri 1 Sawan. (1).
- Suryani, N. A. N. Dkk. (2018). Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia Vol 3 No 1 , Maret 2018 Locus Of Control Pada Siswa Kelas Vii Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia Vol 3 No 1 , Maret 2018. 3(1).
- Swardani, N. P., Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2014). Self Management Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Kelas Viii B3 Smp Negeri 4 Singaraja Universitas Pendidikan Ganesha. (1).
- Prakasiwi, A.E, Suarni, K.N, Gading, K. (2013). Jurnal Bimbingan Konseling. Jurnal 69 Bimbingan Konseling, 1(1), 100–105. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Purniani, K. (2021). Konseling Behavioral Dengan Teknik Teoriing Untuk Meningkatkan Self order Siswa SMK. 12(1), 109–115. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>

---

### Article Information (Supplementary)

#### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Lata > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

